

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu unsur dari masyarakat yang sejahtera, yaitu tercapainya hak atas hidup sehat bagi seluruh lapisan masyarakat melalui sistem kesehatan yang dapat menjamin terlindungnya masyarakat dari berbagai resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau, dan merata (Ratih, Yudita, 2019). Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan (Fatimatuzzahro, dkk 2017). Kesehatan gigi menjadi hal yang penting khususnya bagi perkembangan anak. Permasalahan kebersihan gigi dan mulut pada anak harus di tangani sejak dini agar dapat terhindar dari berbagai macam penyakit.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 Proporsi Masalah Gigi yang diderita anak usia 5 tahun yaitu 51,2% mengalami Gigi rusak/berlubang/sakit, 16,9% mengalami Gigi hilang karena dicabut/tanggal sendiri, 2,4% mengalami Gigi telah ditambal atau ditumpat karena berlubang dan 9,9% mengalami Gigi goyah. Rata-rata Indeks dmft gigi sulung pada penduduk umur 5 tahun di Indonesia berdasarkan hasil Rikesdan 2018 yaitu 8,1. Nilai tersebut termasuk kedalam kriteria sangat tinggi dan masih jauh dari kriteria rendah nilai dmft menurut WHO yaitu 1,2-2,6.

Penyebab adanya masalah kesehatan gigi pada masyarakat salah satunya ialah faktor pengetahuan, perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut harus di perhatikan sejak dini karena kerusakan gigi pada anak akan mempengaruhi status kesehatannya.

Berdasarkan penelitian Andhikari dkk yang dikutip Zuniawati menunjukan pada anak usia dini sering mengkonsumsi coklat, premen, kue yang lengket dan

lainnya. Makan tersebut mengandung gula yang sangat tinggi sehingga sisa makanan lengket di permukaan gigi dan membuat lengketnya bakteri tertentu pada permukaan gigi dan membuat kondisi menjadi asam. Konsumsi makanan dan minuman yang mengandung gula secara berulang-ulang akan menurunkan Ph mulut dengan cepat sampai pada level yang dapat menyebabkan demineralisasi email. Demineralisasi email berlangsung secara terus menerus menyebabkan mineral dalam gigi hilang dan terjadi pengikisan email sehingga memudahkan bakteri masuk dan merusak gigi akhirnya terjadi karies gigi pada anak prasekolah. Karies merupakan salah satu penyakit pada gigi. (Dewi Zuniawati, 2019:2-3).

Penelitian tersebut membuktikan bahwa anak usia dini sangat menyukai makanan yang dapat menimbulkan penyakit gigi dan merusak kesehatan giginya. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu tindakan promotif untuk mencegah masalah kesehatan gigi yaitu dengan cara melakukan promosi kesehatan gigi sejak dini. Promosi kesehatan adalah suatu proses yang memungkinkan individu untuk meningkatkan derajat kesehatannya (Salikun, 2018:5). Metode edukasi yang menarik, mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak-anak, yaitu menggunakan permainan edukatif. Salah satu permainan alternatif yang dapat digunakan sebagai media edukatif promosi kesehatan gigi dan mulut adalah permainan puzzle. Media puzzle adalah suatu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan mengasah daya pikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi (Hasriani, 2020). Hal tersebut didukung oleh beberapa penelitian berikut.

Berdasarkan hasil penelitian Nurhidayah (2015), Media Puzzle Gosok Gigi (PuGoGi) dapat meningkatkan kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita kategori sedang kelas V di SLB Negeri 1 Yogyakarta (Nurhidayah, 2015).

Menurut hasil dan pembahasan penelitian Hasriani, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Puzzle meningkatkan hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 72 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone baik dari segi proses pembelajaran maupun dari segi hasil belajar siswa. Peningkatan proses pembelajaran dilihat dari siklus I dan siklus II berada pada kualifikasi baik

(B), sedangkan dari hasil belajar siswa dilihat dari hasil tes siklus I yang berada pada kualifikasi cukup (C) dan siklus II meningkat menjadi kualifikasi baik (B), maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran puzzle hasil belajar siswa meningkat (Hasriani, 2020).

Penelitian menggunakan media puzzle juga dilakukan oleh Danang Sucahyo dengan judul “Penggunaan Media Puzzle untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media puzzle dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (Sucahyo, 2013)

Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan dengan media puzzle terhadap pengetahuan kesehatan gigi anak usia dini tk al-hairiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Puzzle Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Anak Usia Dini TK Al-Hairiah Tahun 2023”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dengan media puzzle pada pengetahuan kesehatan gigi anak usia dini TK Al-Hairiah Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan anak usia dini TK Al-Hairiah sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan gigi.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan anak usia dini TK Al-Hairiah sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan gigi.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan penulis dalam melakukan pengaruh penyuluhan dengan media puzzle terhadap pengetahuan kesehatan gigi anak usia dini TK Al-Hairiah.

2. Untuk responden

Untuk meningkatkan pengetahuan anak dan memperbaiki perilaku anak tentang menjaga kesehatan gigi.

3. Untuk peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi data dasar untuk penelitian serupa dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada penelitian yang akan datang dalam membuat penelitian yang lainnya. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan variable-variabel penelitian disamping variable yang sudah ada.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pre Eksperimen dengan rancangan yang digunakan One-Group Pre-Post test design. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan gigi dengan media Puzzle pada anak praseklah TK Al-Hairiah Tahun 2023.